

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Ringkas

1. Gambaran Umum kabupaten Siak

Kabupaten siak sebelumnya merupakan bagian dari kesultanan Siak Sri Indrapura. Diawal kemerdekaan Indonesia, Sultan Syarif Kasim II, merupakan Sultan Siak terakhir menyatakan kerajaanya bergabung dengan Negara Kastuan Republik Indonesia, kemudian wilayah ini menjadi wilayah Kewedanan Siak dibawah Kabupaten Bengkalis yang kemudian brubah status menjadi statu menjadi kecamatan Siak pada tahun 1999, kemudian berdasarkan Undang-Undang No. 53 Tahun 1999, meningkat statusnya menjadi Kabupaten Siak dengan dengan ibu kotanya Siak Sri Indrapura.

a. Geografis

Secara geografi Kabupaten Saik terletak pada Koordinat 1016'30"-0020"49" Lintang Utara dan 10054'21"102 10'59" Bujur Timur. Secara fisik geografi memiliki kawasan pesisir pantai yang berhampiran dengan sejumlah Negara tetangga dan masuk kedalam daerah segitiga pertumbuhan (*growth triangle*) Indonesia-Malaysia-Singapura.

Bentang alam Kabupaten Siak sebgain besar terdiri dari dataran rendah di bagian timur dan sebagian dataran tinggi disebelah barat. Pada umuna struktur tanah terdiri dari tanah pod solik merah kuning dan batuan alluvial serta tanah orgasonol dan gley humus dalam bentuk rawa-rawa atau tanah basah,lahan semacam ini subur untuk pengembangan pertanian, perkebunan dan perikanan. Daerah ini beriklim tropis dengan suhu udara antara 25-32 Celsius, dengan kelembaban dan curah hujan yang cukup tinggi.

Selain dikenal dengan sungai Siak yang membelah wilayah Kabupaten Siak, daerah ini juga terdapat tasik atau danau yang tersebar di beberapa wilayah kecamatan. Sungai Siak terkenal dengan sungai terdalam di tanah air, sehingga memiliki nilai ekonomis yang tinggi, terutama sebagai sarana transportasi dan perhubungan. Namun potensi banjir diperkirakan juga terdapat pada daerah sepanjang sungai Siak, karena morfologinya datar.

2. Profil Kecamatan Lubuk Dalam

Kecamatan Lubuk Dalam dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Siak No 41 Tahun 2002, yang merupakan hasil dari pemekaran dari Kecamatan Kerinci Kanan. Kenyataan ini merupakan percepatan pertumbuhan wilayah semakin tinggi. Kondisi tersebut tentunya sangat membutuhkan strategi pengembangan yang optimal guna mengantisipasi arah pembangunan, penataan dan pengendaliannya. Pemekaran ini bertujuan untuk mempermudah penduduk dalam melaksanakan kepengurusan administrasi di pemerintahan serta untuk mempermudah jangkauan pembangunan.

Maka dengan demikian potensi dan pembangunan yang ada di kecamatan Lubuk Dalam ini akan lebih baik dan mudah dengan jangkauan pemerintahan yang dekat.

a. Kondisi Wilayah

Kondisi fisik ditinjau dari keadaan geografis, wilayah Kecamatan Lubuk Dalam merupakan dataran rendah dan sebagian berupa daerah perbukitan yang bergelombang dengan ketinggian antara 0-50 meter di atas permukaan air laut dengan kemiringan 15%, dan memiliki banyak aliran sungai.

b. Luas Wilayah

Kecamatan Lubuk Dalam memiliki luas wilayah ± 22.993 Ha, dengan pemerintahan terletak di Kampung Lubuk Dalam yang berjarak ± 55 km dari pemerintah Kabupaten. Kecamatan Lubuk Dalam memiliki & Kampung dan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel IV. 1 : Jumlah Kampung di Kecamatan Lubuk Dalam

No	KAMPUNG	KEPALA KAMPUNG	JUMLAH PENDUDUK		JUMLAH
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Lubuk Dalam	Yuga	3.511	3.285	6.796
2	Rawang Kao	Parman	1.255	1.102	2.357
3	Sri Gading	Sujarwo	1.409	1.271	2.680
4	Sialang Baru	Solikhin	1.805	1.672	3.477
5	Sialang Palas	Suprayogi	1.110	1.070	2.180
6	Empang Baru	Susilo	1.187	1.121	2.309
7	Rawang Kao Barat	M.Syafri, S.Pd	799	744	1.543

Sumber : Kecamatan Lubuk Dalam 2017

Dengan jumlah penduduk 21.121 jiwa yang terdiri dari 10.972 Orang laki-laki dan 10.149 Orang perempuan dari 5.331 KK terdiri berbagai macam etnis dan budaya. Sebagian besar penduduk Kecamatan Lubuk Dalam menganut agama islam, sementara dari penduduk Kecamatan Lubuk Dalam mayoritas berprofesi sebagai petani, hal ini disebabkan secara garis besar wilayah Kecamatan Lubuk Dalam terdapat banyak lahan perkebunan kelapa sawit yang sebagian besar dimiliki oleh perusahaan swasta dan masyarakat sekitar.

c. Batas-Batas Kecamatan.

Kecamatan Lubuk Dalam berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Koto Gasib
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kerinci Kanan
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tualang
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Dayun

3. Profil Kampung Sialang Baru

a. Sejarah Kampung Sialang Baru

Awalnya Sialang Baru adalah Kampung Transmigrasi dan merupakan bagian dari Kampung Lubuk Dalam Kecamatan Siak Kabupaten Daerah Tingkat II Bengkalis. Pada tahun 1991 barulah Kampung Sialang Baru menjadi Kampung yang difinitif atas dasar Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Bengkalis dengan Nomor : Kpts.109/III/1991 tanggal 1 April 1991. Seiring berjalanya waktu, pada masa era Reformasi dan Otonomi Daerah telah terjadi pemekaran Wilayah baik Kabupaten maupun Kecamatan dan Kampung Sialang Baru yang pada awalnya tergabung dalam Wilayah Kabupaten Bengkalis, sejak tahun 1999 menjadi bagian dari Kabupaten Siak. Demikian pula Kampung Sialang Baru yang mulanya menjadi bagian dari Kecamatan Siak, sejak tahun 1999 Kampung Sialang Baru menjadi bagian dari Kecamatan Pembantu Tualang dan pada tahun 2000 terjadi pemekaran wilayah Kecamatan Kerinci Kanan sampai akhir tahun 2002. Awal 2003 Lahir Kecamatan Lubuk Dalam selanjutnya Kampung Sialang Baru masuk ke dalam wilayah administratif Kecamatan Lubuk Dalam sampai dengan saat ini.

Pejabat Penghulu / Kepala Desa mulai Kampung Sialang Baru berdiri sampai sekarang sebagai berikut :

1. Tahun 1991 s/d 1997 Alm. SOLIKIN sebagai Pjs. Penghulu, dan TJU TJU GUNASAH sebagai Kerani.
2. Tahun 1997 s/d 2002 Alm. SOLIKIN sebagai Penghulu, dan SUDARNO sebagai Kerani.

3. Tahun 2002 s/d 2007 SOLIKHIN sebagai Penghulu, dan SUDARNO sebagai Kerani.
4. Tahun 2007 s/d 2011 PURWANTO sebagai Penghulu, dan SUDARNO sebagai Kerani.
5. Tahun 2011 s/d 2012 ANAS ROHMADI sebagai Penjabat Penghulu, dan ANAS ROHMADI sebagai Kerani.
6. Tahun 2012 s/d 2018 SOLIKHIN sebagai Penghulu, dan ANAS ROHMADI sebagai Kerani

b. Demografi

Secara Geografis Kampung Sialang Baru terletak antara $101^{\circ}45'48''$ - $101^{\circ}48'15''$ Bujur Timur dan $0^{\circ}34'06''$ - $0^{\circ}36'05''$ Lintang Utara dan termasuk salah satu Wilayah di Kecamatan Lubuk Dalam yang menjadi bagian dari Kabupaten Siak dengan batas-batas :

- Sebelah Timur berbatasan dengan *Kampung Rawang kao barat dan Empang Baru*
- Sebelah Barat berbatasan dengan *Kampung Kerinci Kanan dan Lubuk Dalam*
- Sebelah Selatan berbatasan dengan *Kampung Sialang Palas dan Empang Baru*
- Sebelah Utara berbatasan dengan *Kampung Lubuk Dalam.*

Luas wilayah Kampung Sialang Baru sekitar $19,64 \text{ Km}^2$ dari luas wilayah Kecamatan Lubuk Dalam sekitar $\pm 155,9 \text{ Km}^2$, Jarak dari Ibu kota

Provinsi ± 90 Km ditempuh dalam waktu 2,5 jam, dari Ibu Kota Kabupaten ± 50 Km di tempuh dalam waktu 1 (satu) jam, jarak dari ibu kota Kecamatan 3,5 Km dan berkedudukan di sebelah selatan Ibu kota Kecamatan. Secara Administratif wilayah Kampung Sialang Baru terbagi dalam 3 Dusun, 6 Rukun Kampung dan 21 Rukun Tetangga. Sebagian besar Wilayah Kampung Sialang Baru merupakan daerah daratan yang kondisi geografisnya berbukit-bukit dan beriklim tropis, temperatur rata-rata pada siang hari 30-35⁰ C dan pada malam hari 20-30⁰ C kelembaban 90-100% dan rata-rata curah hujan 261 mm/tahun.

Secara Topografi Kampung Sialang Baru merupakan daratan yang berbukit-bukit sehingga sangat potensial bisa dimanfaatkan untuk perkebunan tanaman keras yaitu kelapa sawit, karet, dan coklat (cacao) disamping untuk tanaman palawija.

c. Keadaan Sosial

1. Jumlah Penduduk

Penduduk Kampung Sialang Baru berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan berasal dari suku Jawa, sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Kampung Sialang Baru dan hal tersebut secara efektif dapat menghindari adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat. Kampung Sialang Baru mempunyai jumlah penduduk (Maret 2016) 3.405 jiwa, yang terdiri dari laki-laki : 1.784 jiwa, perempuan 1.621 orang dan 864 KK, yang terbagi dalam 3 wilayah dusun, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel IV . 2 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	1.805
2	Perempuan	1.672
Jumlah		3.477

Sumber : Monografi Kampung Sialang Baru

Tabel IV. 3 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Pembagian Wilayah

Jenis Kelamin	Dusun Beringin (jiwa)	Dusun Pringgading (Jiwa)	Dusun Lancang Kuning (Jiwa)
Laki-laki	595	625	585
Perempuan	451	577	644
Jumlah	1046	1.202	1.229

Sumber : Monografi Kampung Sialang Baru

Tabel IV. 4 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Usia

No.	Usia	Penduduk (Jiwa)		
		L	P	Jumlah
1	00 – 03	104	119	223
2	> 03 – 05	68	62	130
3	> 05 – 10	175	140	315
4	> 10 – 15	137	134	271
5	> 15 – 20	144	136	280

6	> 20 – 25	145	155	300
7	> 25 – 30	178	196	374
8	> 30 – 35	188	173	361
9	> 35 – 40	200	159	359
10	> 40 – 45	116	96	212
11	> 45 – 50	90	94	184
12	> 50 – 55	94	73	167
13	> 55 – 60	74	52	116
14	> 60		83	175
Total		1.805	1,672	3.477

Sumber : Monografi Kampung Sialang Baru

2. Tingkat Pendidikan

Dewasa ini tuntutan akan pendidikan senantiasa menempati posisi teratas dalam pola kehidupan manusia. Karena pendidikan tidak semata konsep pengetahuan yang membicarakan lingkungan sekolah formal tetapi mengandung muatan pemahaman esensi akan seluruh tata kehidupan. Bangsa yang ingin maju adalah bangsa yang mengedepankan pendidikan rakyatnya. Untuk potensi penduduk Kampung Sialang Baru dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel IV. 5 : Tingkat Pendidikan Masyarakat di Kampung Sialang Baru

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk (orang)	Prosentase (%)
1	Tidak/Belum Sekolah	793	23,33
2	Belum Tamat SD	319	9,39
3	Tamat SD sederajat	940	27,66
4	SMP/Sederajat	617	17,01
5	SMA/Sederajat	675	18,15
6	Diploma I/II	19	0,56
7	Akademi/Diploma III	37	1,09
8	Diploma IV/Strata I	74	2,00
9	Strata II	3	0,09
Total		3.477	100

Sumber : Monografi Kampung Sialang Baru

3. Mata Pencarian

Mata pencarian masyarakat di Kampung Sialang Baru cukup beragam, namun didominasi oleh para petani perkebunan, sebagaimana tertuang pada tabel :

Tabel IV. 6 : Jumlah penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)
1	Belum/tidak bekerja	926	26.24

2	Mengurus rumah tangga	761	22.39
3	Pelajar/mahasiswa	567	16.68
4	Petani/pekebun	493	14.50
5	Wiraswasta	236	6.94
6	Buruh tani/perkebunan	184	5.41
7	Karyawan swasta	71	2.09
8	Buruh harian lepas	39	1.15
9	Guru	26	0.76
10	Sopir	23	0.68
11	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	27	0.79
12	Lainnya	124	2.35
Total		3.477	100.00

Sumber : Monografi Kampung Sialang Baru

4. Agama

Penduduk Kampung Sialang Baru mayoritas memeluk agama Islam dan sebagian kecil memeluk agama lain yaitu Kristen dan Katolik sebagai mana Tabel di bawah ini :

Tabel IV.7 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam	3.172	92,22 %
2	Protestan	287	7,28 %
3	Katholik	18	0,50 %
4	Hindu	-	-
5	Budha	-	-
Jumlah		3.477	100 %

Sumber : Monografi Kampung Sialang Baru

5. Sosial Budaya

Salah satu hal yang tidak lepas dari penyelenggaraan pemerintahan adalah fasilitas yang menunjang social budaya masyarakat misalnya tempat beribadah di Kampung Sialang Baru. Pada kampung ini terdapat 1 kantor kampung, 4 gedung sekolah, 1 puskesmas pembantu, Posyandu Balita 4 unit, Musholah 8 unit, Mesjid 2 unit dan Kud 1 unit

Tabel IV. 8 : Jumlah Dusun Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) di kampung Sialang Baru

Dusun	RW	RT
1. Dusun Beringin	001	001
		002
		003
		004
	002	005
		006

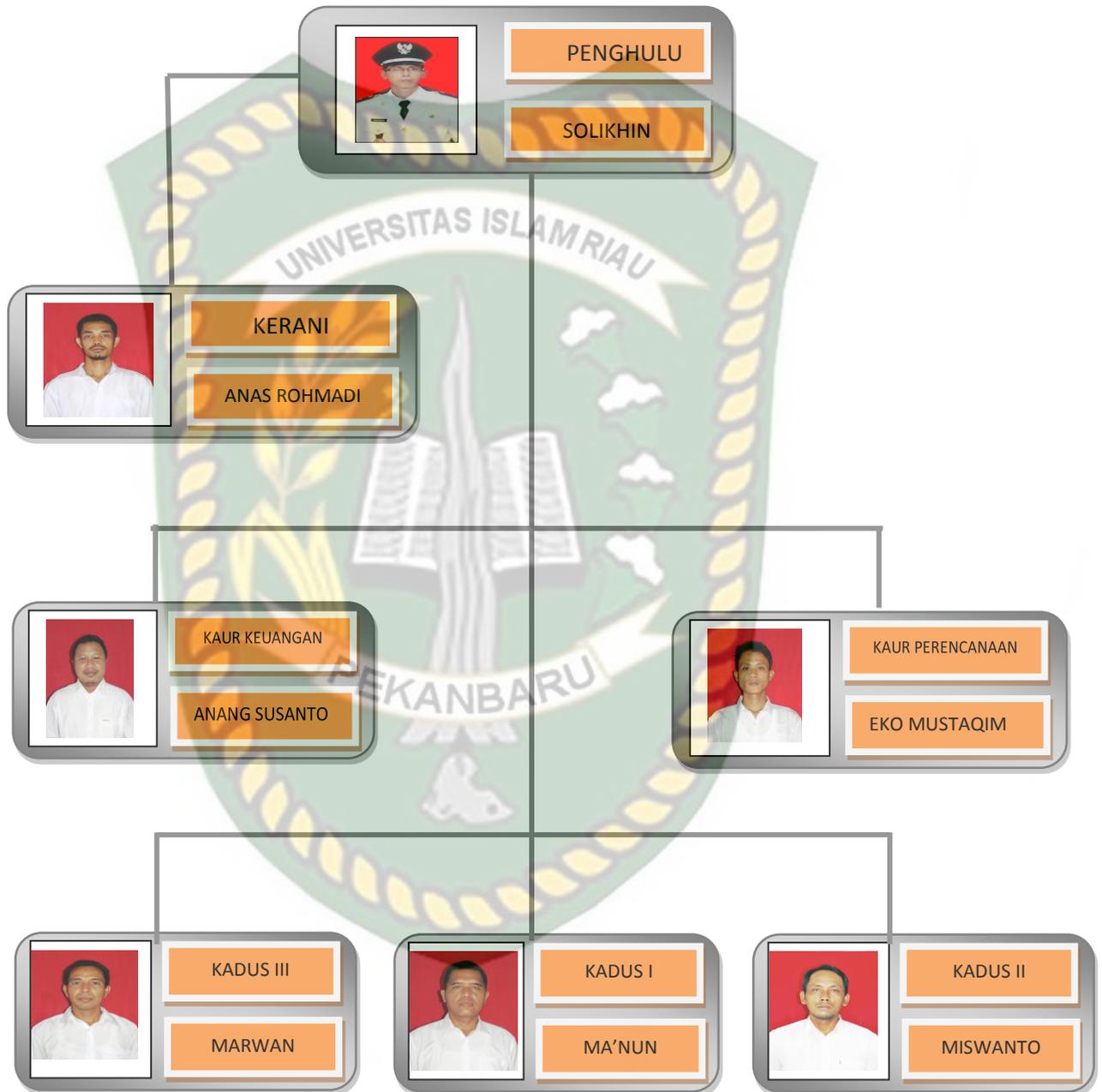
1	2	3
		007
2. Dusun Pringgading	003	014
		015
		016
		017
	004	018
		019
		021
3. Dusun Lancung Kuning	005	008
		009
		010
		020
	006	011
		012
		013

Sumber : Data Olahan Peneliti 2018

4. Struktur Organisasi Pemerintah Kampung (SOPK)

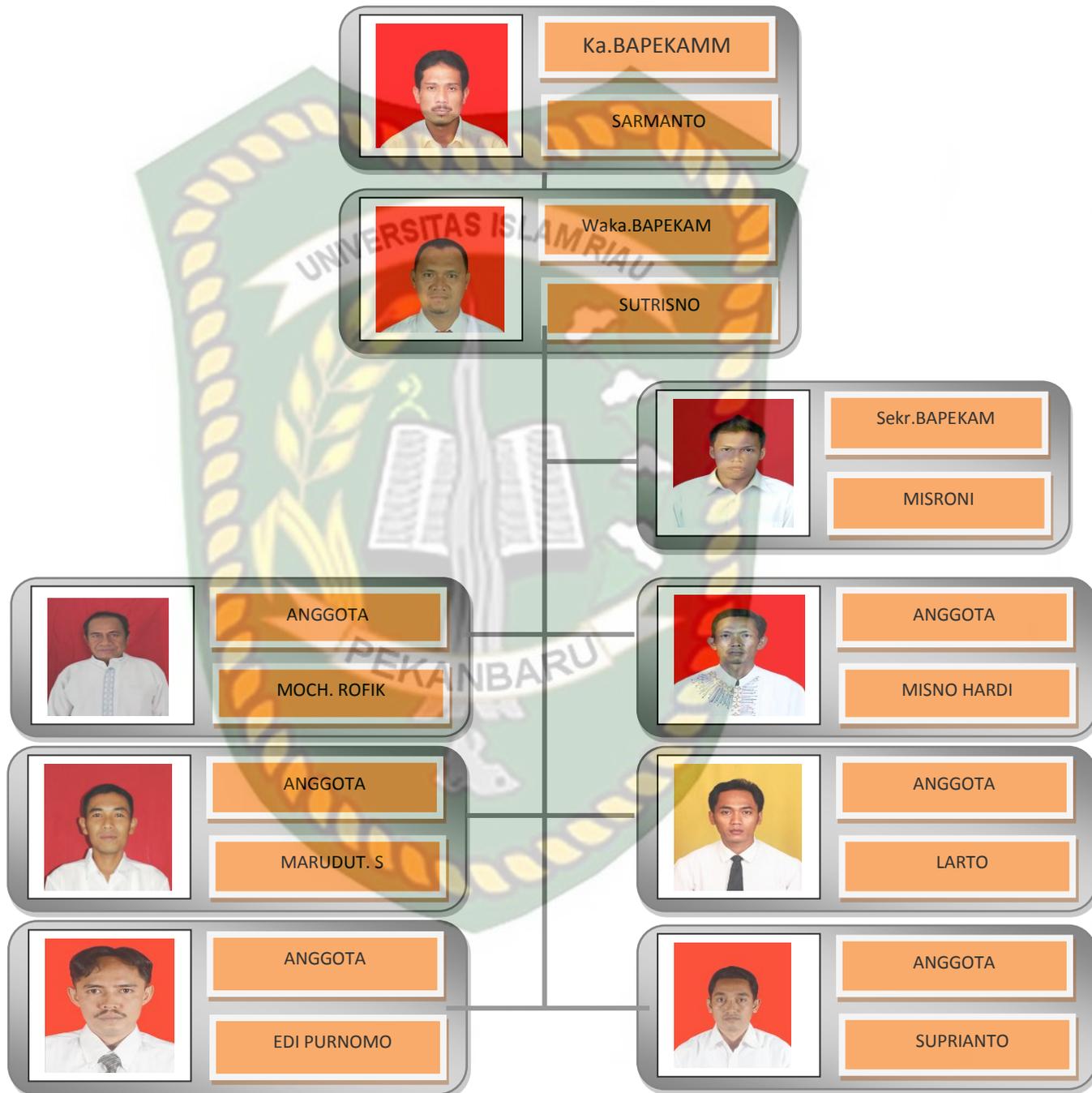
Struktur organisasi Pemerintahan Kampung yang dijalankan Kepala Kampung bersama perangkat Kampung. Dalam hal ini kepala kampung tidak sendiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya akan tetapi dibantu oleh perangkat kampung, dan berikut ini bagian struktur yang ada di Pemerintahan Kampung sialang Baru Kecamatan Lubuk dalam Kabupaten Siak.

Gambar II.1 Bagan Struktur Organisasi Pemerintahan Kampung Sialang Baru (SPOK)



Sumber : Kampung Sialang Baru 2018

**Gambar II. 2 Bagan Struktur Organisasi Badan
Permusyawaratan Kampung Sialang Baru**

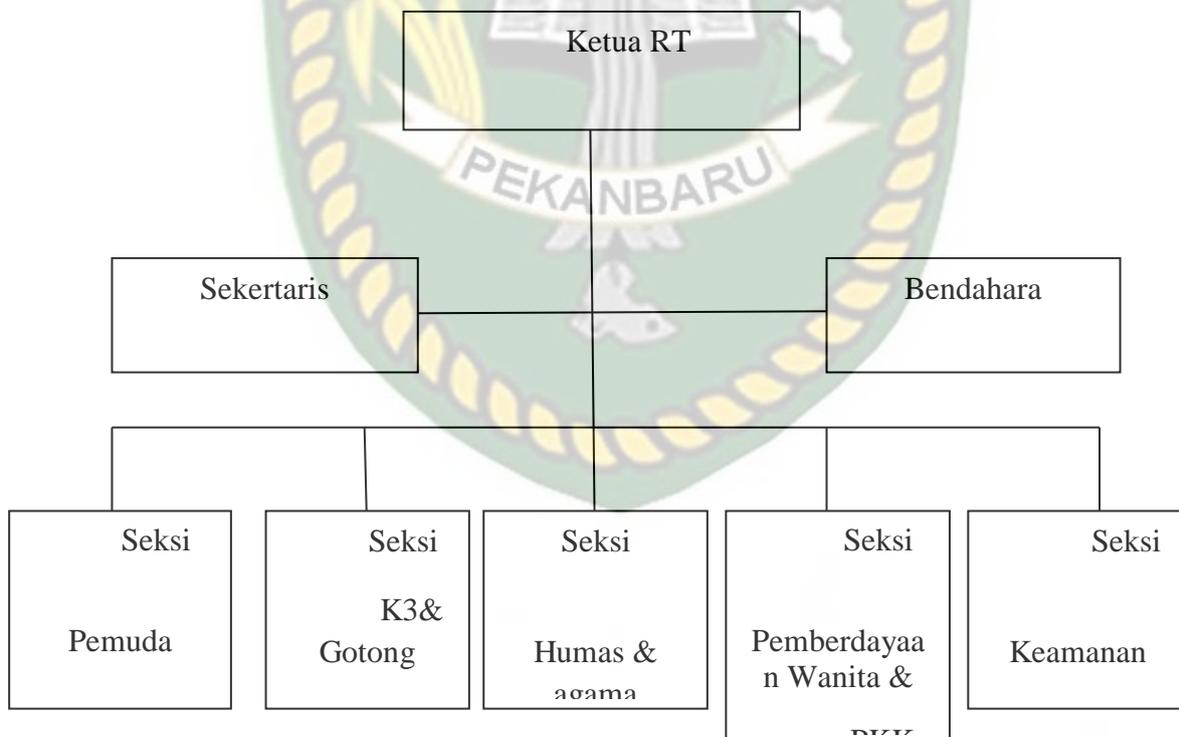


Sumber : Kampung Sialang Baru 2018

Dari skema Struktur Organisasi Pemerintah kampung diatas bahwa Kepala Kampung merupakan orang pertama yang memikul beban dan tanggung jawab terhadap kampung dan dibantu oleh perangkat kampung lainnya agar roda pemerintahan berjalan dengan lancar.

Dalam menyelenggarakan pemerintahan, kampung sialang baru juga dibantu oleh lembaga-lembaga masyarakat yang ada di kampung sialang baru seperti Rukun Tetangga (RT). Dan berikut susunan dan pengurus Rukun Tetangga di Kampung Sialang Baru Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

Gambar II . 2 Susunan dan pengurus Rukun Tetangga di Kampug Sialang Baru Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak



Sumber : Kampung Sialang Baru,2018

E. Tugas Pokok Rukun Tetangga

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Siak No 15 2007 pasal 12 tugas pokok Rukun Tetangga (RT) adalah sebagai berikut :

- a. Membantu terwujudnya kehidupan masyarakat berdasarkan Pancasila, Undang-undang dasar 1945 dan wawasan Nusantara.
- b. Menggerakkan gotong royong, swadaya dan partisipasi masyarakat.
- c. Membantu terciptanya ketentraman dan ketertiban dalam rangka menunjang stabilitas nasional.
- d. Membantu menyebarluaskan dan mengamankan setiap program pemerintah.
- e. Menjembatani hubungan antara sesama anggota masyarakat dan antara anggota masyarakat yang menjadi tanggung jawab pemerintah.
- f. Membantu penyelenggaraan tugas pelayanan kepada masyarakat yang menjadi tanggung jawab pemerintah.
- g. Membuat laporan tertulis atas kinerja kepada kepala desa / lurah setiap akhir tahun.